

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial CAR memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 dari tahun 2007 s.d 2009, sedangkan BDR, CAD, ROA, BOPO, LDR, dan NCM-CA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 dari tahun 2007 s.d 2009.
2. Secara simultan atau bersama-sama CAR, BDR, CAD, ROA, BOPO, LDR, dan NCM-CA tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 dari tahun 2007 s.d 2009.
3. Rasio yang memiliki pengaruh terbesar terhadap *return* saham adalah CAR sedangkan rasio lainnya sama sekali tidak memberikan pengaruh, Tidak adanya pengaruh BDR, CAD, ROA, BOPO, LDR, dan NCM-CA secara parsial serta CAR, BDR, CAD, ROA, BOPO, LDR, dan NCM-CA secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 dari tahun 2007 s.d 2009 lebih dikarenakan terjadinya krisis ekonomi global yang menyebabkan penarikan dana besar-besaran pada bursa efek Indonesia dan juga karena dilakukannya pemilu pada tahun 2009 yang menyebabkan investor lebih dipengaruhi berita-berita politik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perbankan didalam memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan perbankan, investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi eksternal perusahaan) yang mempengaruhi perdagangan efek antara lain tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik sebagai bahan pertimbangan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, dikarenakan saham-saham perusahaan perbankan yang terdapat dalam LQ45 sangat peka terhadap gejala indikator makro tersebut.
2. Bagi pihak perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 hendaknya lebih meningkatkan nilai CAR, BDR, CAD, ROA, BOPO, LDR, dan NCM-CA dengan cara memperkuat modal yang dimiliki serta peningkatan efisiensi terhadap pengelolaan aktiva sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan perbankan. Dengan meningkatnya rasio-rasio keuangan perbankan, maka rasio-rasio tersebut dapat menjadi salah satu prioritas atau dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi yang akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan perbankan, sehingga rasio-rasio keuangan perbankan

memiliki pengaruh yang lebih baik didalam menjelaskan mengenai perubahan harga saham perusahaan perbankan.

3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, selain memperhatikan kondisi internal perusahaan perbankan dalam kaitannya memprediksi *return* saham perusahaan perbankan, ada baiknya memasukkan juga faktor-faktor yang berasal dari eksternal perusahaan perbankan seperti tingkat inflasi, suku bunga, fluktuasi kurs dan variabel makro ekonomi lainnya, selain itu waktu penelitian juga boleh diperpanjang agar dapat memperoleh hubungan yang jelas antara rasio keuangan perbankan dengan *return* saham perusahaan perbankan.